Reverend Insanity Chapter 1009 Bahasa Indonesia

Bab 1009: 1009

"Sudah berakhir." Menara Pengawas Surga LORDberdiri di atas Menara Pengawas Surga, melihat ke medan perang.

Di bidang penglihatannya, Kota Bulu Suci Sekte Bayangan telah berubah menjadi puing-puing, Bo Qing, Anak Bintang Tujuh dan yang lainnya telah jatuh ke tanah sebagai mayat. Tahap Duel Chaotic Anggun rusak berat, mayat Gu Immortals di dalamnya sebagian besar berkeping-keping.

Awan gelap memudar, seberkas cahaya melesat dari langit, bersinar dengan cahaya keemasan, cahaya meledak.

"Inilah yang terjadi pada mereka yang menentang kehendak surga! Hahaha..." Menara Pengawas SurgaLORDtertawa keras .

Tapi setelah beberapa detik, dia mengerutkan kening, merasa curiga ada sesuatu yang tidak beres: "Oh tunggu, Menara Pengawas Surga rusak dan tidak bisa menggunakan serangan terkuat Takdir, mengapa berhasil menyerang lebih awal?"

"Juga ... Aku tidak bisa menahan tawa sebelumnya, itu bukan perilaku normal ku, apa yang terjadi?"

Pada saat ini, Menara Pengawas SurgaLORDsamar-samar bisa mendengar suara samar di langit.

"Menara Pengawas SurgaLORD, bangun..."

" Cepat bangun!"

"Bangun? Bukankah aku sudah bangun sekarang? "Menara Pengawas SurgaLORDmerasa sangat terkejut, kecurigaan di dalam dirinya tumbuh.

Tiba-tiba, tubuhnya bergetar, dia menyadari kebenarannya.

"Oh tidak! Saya jatuh ke dalam perangkap mereka, semua yang terjadi tidak nyata, saya berada di dalam alam mimpi!"

Ketika dia memikirkan hal ini, dia menyadari semakin banyak masalah.

Kedua belah pihak telah mati terlalu mudah. Terutama Sekte Bayangan, mereka didukung oleh 'orang itu'!

Selanjutnya, Dewa Gu Pengadilan Surgawi lainnya hilang, di seluruh menara, dia adalah satu-satunya orang.

"Saya dapat memastikan bahwa saya berada di alam mimpi! Namun, bagaimana cara saya pergi?" Menara Pengawas SurgaLORDcemas, meskipun dia tahu dia berada dalam mimpi, dia tidak memiliki

mimpi yang terurai seperti Fang Yuan, dengan demikian, dia tidak dapat melarikan diri dari alam mimpi.

Menara Pengawas SurgaLORDsedang tidur nyenyak.

Mendengkur mendengkur ...

Dia mendengkur keras, berbaring di lantai beton dengan sekelompok Dewa Dewa Pengadilan Surgawi di sekelilingnya.

Menara Pengawas SurgaLORDtidak hanya tua, dia sangat lelah.

Sebelumnya, untuk memperbaiki takdir Immortal Gu, dia secara berturut-turut memperbaiki Gu, dan kemudian, dia menghabiskan banyak waktu untuk memperbaiki Menara Pengawas Surga, melindungi Sekte Teratai Surgawi, dan bertarung sengit dengan Bo Qing dan yang lainnya. Setelah itu, dia menemukan dalang rahasia Sekte Bayangan dan memobilisasi Dewa Dewa Pengadilan Surgawi untuk menggunakan Menara Pengawas Surga dan memasuki surga putih, dia tidak beristirahat sama sekali, melakukan perjalanan menuju Gunung Yi Tian di Perbatasan Selatan.

Dan ketika dia tiba, dia harus mengendalikan Menara Pengawas Surga untuk terlibat dalam pertempuran besar.

Jadi, saat dia pergi ke alam mimpi, seluruh tubuhnya rileks, dia mendengkur sangat keras, dia tertidur lelap.

Dewa Dewa Pengadilan Surgawi mengepung Menara Pengawas SurgaLORDdi tengah, mereka menyiramkan air padanya, mereka menggunakan api untuk membakarnya, mereka berteriak sampai tenggorokan mereka sakit, mereka mencoba semua cara, tetapi dia tidak bisa bangun.

Inilah kekuatan jalur mimpi.

Sudah di luar era ini, hanya satu gerakan ini yang tidak bisa dihentikan.

Bahkan peringkat delapan Dewa Pengadilan Surgawi ini tidak memiliki cara untuk menyelesaikan ini.

Adegan itu cukup lucu.

Di luar Menara Pengawas Surga, pertempuran itu sangat panas, langit menjadi gelap, saat kesengsaraan besar bergemuruh.

Menara Pengawas Surga melayang di langit, tidak bergerak.

Di dalam menara, Dewa Surgawi yang abadi sangat cemas, Menara Pengawas SurgaLORDJiwa sangat dalam mimpi, mereka tidak punya metode untuk membangunkannya.

Yang bisa mereka lakukan hanyalah menggunakan beberapa metode jalan kebijaksanaan untuk dikirim kepadanya, untuk mencoba dan mendapatkan Menara Pengawas SurgaLORDuntuk membangunkan dirinya sendiri.

Di sisi Sekte Bayangan, suasananya tidak lagi suram, sekarang jauh lebih santai.

"Ying Wu Xie, kerja bagus!"

"Ini adalah kekuatan jalur mimpi? Luar biasa!"

"Ah ... setelah sekian lama, Anda akhirnya memiliki level kultivasi peringkat delapan."

Dewa Gu Sekte Bayangan mengelilingi Ying Wu Xie, beberapa dari mereka santai, bagaimanapun, situasi sebelumnya terlalu berbahaya. Beberapa kagum terhadap kekuatan jalan mimpi, beberapa menepuk bahu Ying Wu Xie dan terus memujinya.

Setelah berjuang begitu lama, Ying Wu Xie dengan Fisik Pencari Realitas Mimpi Murni telah maju lagi, menjadi jalur mimpi peringkat delapan Gu Immortal.

Dengan demikian, dia bisa menggunakan langkah pembunuh abadi peringkat delapan – Pimpin Jiwa Ke Dalam Mimpi.

Setelah dua kegagalan, selama upaya ketiganya pada gerakan pembunuh ini, dia akhirnya berhasil, mengirim Menara Pengawas Surga LORDmenjadi mimpi.

Efeknya langsung, dengan Menara Pengawas Surga menghentikan semua gerakan, tekanan Sekte Bayangan sangat lega.

Anak Bintang Tujuh bertanya: "Berapa lama Menara Pengawas SurgaLORDterjebak?"

Ying Wu Xie menjawab:" Dia adalah Gu Immortal peringkat delapan yang telah melewati satu kesusahan yang tak terhitung jumlahnya, alam mimpi hanya bisa menjebaknya selama beberapa menit. Tetapi bahkan jika dia kabur, aku masih bisa menggunakan gerakan pembunuh untuk membawa jiwanya ke dalam mimpi sekali lagi! "

" Bagus, Yan Shi tidak menciptakanmu dengan sia-sia. "Anak Bintang Tujuh menghela napas."

Pada saat ini, Menara Pengawas Surga mulai bergerak lagi.

"Apa yang sedang terjadi?" Dewa Bayangan Sekte terkejut.

Seseorang memandang ke arah Ying Wu Xie: "Apakah Menara Pengawas SurgaLORDkeluar?"

Sebelumnya, serangan Ying Wu Xie tidak berguna bagi Fang Yuan, dia terus masuk dan keluar, ini membuat kepercayaan Dewa Bayangan Gu jatuh.

Tapi kali ini, Ying Wu Xie menggelengkan kepalanya, dia yakin:" Menara Pengawas SurgaLORDmasih dalam mimpi. Tampaknya Dewa Istana Surgawi lainnya yang memanipulasi menara sebagai gantinya!"

Itu benar, melihat bahwa mereka tidak dapat membangunkan Menara Pengawas SurgaLORD, Dewa Istana Surgawi Gu mengambil alih Menara Pengawas Surga.

Meskipun Menara Pengawas SurgaLORDtertidur, keseluruhan Menara Pengawas Surga bukan miliknya sendiri. Setelah Star Constellation Immortal Venerable meninggal, Menara Pengawas Surga telah menjadi milik umum Pengadilan Surgawi.

Sekarang, Menara Pengawas SurgaLORDtertidur lelap dan tidak sadarkan diri, Dewa Istana Surgawi

lainnya memiliki hak untuk mengambil alih kendali Menara Pengawas Surga.

Tapi segera, Menara Pengawas Surga berhenti bergerak lagi.

Ini terlihat oleh kelompok Fang Yuan.

Hei Lou Lan dan Peri Li Shan memiliki ekspresi ragu-ragu dan marah: "Apa yang coba dilakukan oleh Pengadilan Surgawi ?!"

Ekspresi Fang Yuan suram: "Tampaknya Sekte Bayangan menggunakan metode jalur mimpi untuk berurusan dengan Dewa Istana Surgawi Gu, seperti yang mereka coba denganku. Tapi ... mengapa mereka tidak menargetkan Dewa Dewa Istana Surgawi sebelumnya?"

"Apa gunanya mempertimbangkan ini sekarang? Kami tidak memiliki Rumah Gu Abadi untuk melindungi kami, dan Sekte Bayangan juga telah kehilangan Kota Bulu Suci. Hanya Pengadilan Surgawi yang masih memiliki Menara Pengawas Surga. Tapi mereka dihalangi oleh Sekte Bayangan, kami berada dalam bahaya besar! Fang Yuan, bisakah kau menggunakan Perjalanan Abadi Tetap lagi? "Tai Bai Yun Sheng penuh dengan kekhawatiran.

"Aku tidak bisa." Fang Yuan menggelengkan kepalanya, menghela nafas dalam-dalam.

"Sepertinya sekarang, kita adalah daging yang mati." Hei Lou Lan tersenyum pahit, cahaya tajam bersinar di matanya saat dia mengepalkan tinjunya: "Sayang sekali Hei Cheng belum mati, aku tidak bisa membalaskan dendam ibuku. bahkan sampai mati!"

Fang Yuan meliriknya, dia tidak berbicara.

Setelah kesengsaraan besar ketiga, Tahap Duel Chaotic yang Anggun dan Kota Bulu Suci telah hancur, hanya Menara Pengawas Surga yang tersisa.

Pengadilan Surgawi adalah harapan dari pihak Fang Yuan, tetapi harapan itu telah lenyap.

Bahkan tidak mempertimbangkan kesusahan besar keempat, hanya sepuluh formasi ekstrim adalah sesuatu yang Fang Yuan dan yang lainnya tidak bisa berharap untuk bertahan hidup.

"Benarkah ini?" Fang Yuan memeriksa Jangkrik Musim Semi Musim Gugur, terlalu sedikit waktu yang telah berlalu, belum banyak pulih, tidak dapat digunakan lagi.

Pada saat ini, di langit, suara permainan sitar bisa terdengar.

Saat ini siang hari, tapi langit bersinar dengan cahaya bintang yang tak berujung.

Musik memasuki formasi, ke dalam pikiran Dewa Gu.

"Oh tidak! Sepuluh formasi ekstrim juga bertahan terhadap metode jalur suara, tetapi formasi tidak dapat memblokir musik sitar ini sama sekali. Ini adalah kesusahan besar keempat – kesengsaraan pikiran sitar!"

"Dan cahaya bintang di langit, begitu terang bahkan pada siang hari. Ini adalah kesengsaraan besar kelima – kesengsaraan aliran bintang!"

"Kenapa sangat berbahaya ?! Kesengsaraan besar keempat dan kelima muncul bersamaan !!"

Melihat ini, Dewa Gu Sekte Bayangan berteriak, mereka melupakan Pengadilan Surgawi dan Fang Yuan untuk saat ini.

Di Menara Pengawas Surga, Dewa Istana Surgawi juga menarik napas dalam-dalam.

Kekuatan kesengsaraan besar meningkat sesuai dengan jumlah kesengsaraan.

Kesengsaraan keempat, dalam hal kekuatan, melampaui tiga kesengsaraan besar yang pertama bersama-sama. Adapun kesusahan aliran bintang kelima, itu lebih kuat dari kesusahan pikiran sitar, hujan menusuk mutlak, rusa cahaya kuno, dan kesusahan peninggalan vajra digabungkan.

"Apa yang coba disempurnakan oleh Sekte Bayangan? Mereka benar-benar menarik kemarahan seperti itu dari surga, untuk mengirimkan bencana yang begitu mengerikan!" Dewa Dewa Pengadilan Surgawi dan Fang Yuan memiliki banyak pertanyaan.

Dua kesengsaraan besar belum turun, mereka masih menyimpan kekuatan.

Dewa Gu Sekte Bayangan memiliki ekspresi suram, mereka hampir tidak bisa menahan tiga kesengsaraan pertama. Dan sekarang, kesengsaraan besar keempat dan kelima ada di sini. Siapa pun bisa merasakan permusuhan mendalam dari surga, itu tidak akan memberi Shadow Sekte cara untuk hidup.

Apa sekarang?

Sekaligus, Dewa Gu Sekte Bayangan hilang dan tidak berdaya.

Rumah Gu Abadi mereka dihancurkan, sepuluh formasi ekstrim telah menderita pukulan besar dari kesengsaraan besar ketiga, bahkan jika semua Dewa Gu dikorbankan, mereka tidak dapat bertahan melawan dua kesengsaraan besar ini.

"Sepertinya kita akan mati dalam kesengsaraan besar." Hei Lou Lan menghela nafas.

Fang Yuan menyipitkan mata, dia memiliki pendapat berbeda.

Terlepas dari apa yang Sekte Bayangan coba perbaiki, mereka pertama kali menciptakan sepuluh formasi tak bernyawa zombie yang ekstrim abadi, membunuh Dewa Gu Perbatasan Selatan untuk menggunakan lubang dan tubuh abadi mereka sebagai bahan penyempurnaan Gu, sebelum mengorbankan semua anggota Aliansi Zombie sebagai bahan bakar.

Selanjutnya, mereka bahkan kehilangan tujuh Rumah Gu Abadi!

Harga yang dibayar Sekte Bayangan tidak pernah terdengar, jika Fang Yuan tidak melihatnya sendiri, dia tidak akan percaya jika ada yang memberitahunya!

Karena mereka membayar harga yang sangat mahal, Shadow Sect tidak akan menyerah.

Musik sitar tiba-tiba menjadi lebih keras, didengar oleh semua orang.

Ekspresi makhluk abadi berubah, mereka merasakan dunia berputar, beberapa dari mereka jatuh.

Kesengsaraan besar pikiran sitar telah dimulai!

Di langit, cahaya bintang menyembur ke bawah seperti tsunami biru besar, itu meluas ke jarak yang tak ada habisnya, jatuh.

Star flow kesusahan besar!

Keabadian Shadow Sekte memiliki ekspresi tegas yang dipersiapkan untuk kematian, mereka saling menyemangati saat mereka maju. Hanya Ying Wu Xie yang tersisa, berurusan dengan Menara Pengawas Surga.

Sisi Fang Yuan ada di tanah, mereka memiliki ekspresi pucat, mati-matian menahan kekuatan kesusahan besar pikiran sitar.

Menara Pengawas Surga adalah peringkat sembilan Immortal Gu House, bagaimanapun juga, itu masih mengambang di langit.

"Tanpa Rumah Gu Abadi, bagaimana kita bisa bertahan dari dua kesengsaraan besar? Hehehe, sekarat karena kekuatan langit dan bumi, itu harus lebih mulia daripada mati karena usia tua di tempat tidur." Peri Li Shan memiliki ekspresi bingung, dia melihat ke langit, darah mengalir dari tujuh lubangnya.

Dia sudah menyerah untuk melawan kesengsaraan pikiran sitar.

Yang lainnya masih bertahan.

Pada saat ini, aura yang sangat kuat dengan kekuatan tertinggi meledak dari reruntuhan Gunung Yi Tian!

Pintu masuk apertur abadi terbuka.

Ini adalah tanah terberkati Shadow Sect.

Sebelumnya, markas Sekte Bayangan yang tidak dapat ditemukan Bai Ning Bing telah ditempatkan di sini sejak lama!

Merasakan aura ini, semua hati Dewa Gu bergetar.

Bahkan peringkat delapan Dewa Istana Surgawi memiliki ekspresi pucat, mata mereka penuh ketakutan.

Keabadian Shadow Sekte memiliki ekspresi yang sangat gembira.

"Tubuh utama kita... telah muncul!"

Ledakan!

Tangan hantu yang besar dan mengerikan bergerak keluar dari pintu masuk abadi itu.

Aura peringkat sembilan tumbuh sangat pesat!

Gelombang kejut tak berbentuk menyapu medan perang.

Bebatuan pecah dan bergemuruh, debu dan asap membubung.

"Ini? Ini!" Hei Lou Lan dan Tai Bai Yun Sheng terikat lidah.

"Yang Mulia Iblis Jiwa Spektral!" Di dalam Menara Pengawas Surga, Menara Pengawas SurgaLORD akhirnya terbangun, dia merasakan tekanan luar biasa di pikirannya saat dia mengungkap identitas tangan hantu itu.

Bab 1009: 1009

"Sudah berakhir." Menara Pengawas Surga LORDberdiri di atas Menara Pengawas Surga, melihat ke medan perang.

Di bidang penglihatannya, Kota Bulu Suci Sekte Bayangan telah berubah menjadi puing-puing, Bo Qing, Anak Bintang Tujuh dan yang lainnya telah jatuh ke tanah sebagai mayat. Tahap Duel Chaotic Anggun rusak berat, mayat Gu Immortals di dalamnya sebagian besar berkeping-keping.

Awan gelap memudar, seberkas cahaya melesat dari langit, bersinar dengan cahaya keemasan, cahaya meledak.

"Inilah yang terjadi pada mereka yang menentang kehendak surga! Hahaha..." Menara Pengawas SurgaLORDtertawa keras.

Tapi setelah beberapa detik, dia mengerutkan kening, merasa curiga ada sesuatu yang tidak beres: "Oh tunggu, Menara Pengawas Surga rusak dan tidak bisa menggunakan serangan terkuat Takdir, mengapa berhasil menyerang lebih awal?"

"Juga. Aku tidak bisa menahan tawa sebelumnya, itu bukan perilaku normal ku, apa yang terjadi?"

Pada saat ini, Menara Pengawas SurgaLORDsamar-samar bisa mendengar suara samar di langit.

"Menara Pengawas SurgaLORD, bangun..."

" Cepat bangun!"

"Bangun? Bukankah aku sudah bangun sekarang? "Menara Pengawas SurgaLORDmerasa sangat terkejut, kecurigaan di dalam dirinya tumbuh.

Tiba-tiba, tubuhnya bergetar, dia menyadari kebenarannya.

"Oh tidak! Saya jatuh ke dalam perangkap mereka, semua yang terjadi tidak nyata, saya berada di dalam alam mimpi!"

Ketika dia memikirkan hal ini, dia menyadari semakin banyak masalah.

Kedua belah pihak telah mati terlalu mudah.Terutama Sekte Bayangan, mereka didukung oleh 'orang itu'!

Selanjutnya, Dewa Gu Pengadilan Surgawi lainnya hilang, di seluruh menara, dia adalah satu-satunya orang.

"Saya dapat memastikan bahwa saya berada di alam mimpi! Namun, bagaimana cara saya pergi?" Menara Pengawas SurgaLORDcemas, meskipun dia tahu dia berada dalam mimpi, dia tidak memiliki mimpi yang terurai seperti Fang Yuan, dengan demikian, dia tidak dapat melarikan diri dari alam mimpi.

Menara Pengawas SurgaLORDsedang tidur nyenyak.

Mendengkur mendengkur.

Dia mendengkur keras, berbaring di lantai beton dengan sekelompok Dewa Dewa Pengadilan Surgawi di sekelilingnya.

Menara Pengawas SurgaLORDtidak hanya tua, dia sangat lelah.

Sebelumnya, untuk memperbaiki takdir Immortal Gu, dia secara berturut-turut memperbaiki Gu, dan kemudian, dia menghabiskan banyak waktu untuk memperbaiki Menara Pengawas Surga, melindungi Sekte Teratai Surgawi, dan bertarung sengit dengan Bo Qing dan yang lainnya. Setelah itu, dia menemukan dalang rahasia Sekte Bayangan dan memobilisasi Dewa Dewa Pengadilan Surgawi untuk menggunakan Menara Pengawas Surga dan memasuki surga putih, dia tidak beristirahat sama sekali, melakukan perjalanan menuju Gunung Yi Tian di Perbatasan Selatan.

Dan ketika dia tiba, dia harus mengendalikan Menara Pengawas Surga untuk terlibat dalam pertempuran besar.

Jadi, saat dia pergi ke alam mimpi, seluruh tubuhnya rileks, dia mendengkur sangat keras, dia tertidur lelap.

Dewa Dewa Pengadilan Surgawi mengepung Menara Pengawas SurgaLORDdi tengah, mereka menyiramkan air padanya, mereka menggunakan api untuk membakarnya, mereka berteriak sampai tenggorokan mereka sakit, mereka mencoba semua cara, tetapi dia tidak bisa bangun.

Inilah kekuatan jalur mimpi.

Sudah di luar era ini, hanya satu gerakan ini yang tidak bisa dihentikan.

Bahkan peringkat delapan Dewa Pengadilan Surgawi ini tidak memiliki cara untuk menyelesaikan ini.

Adegan itu cukup lucu.

Di luar Menara Pengawas Surga, pertempuran itu sangat panas, langit menjadi gelap, saat kesengsaraan besar bergemuruh.

Menara Pengawas Surga melayang di langit, tidak bergerak.

Di dalam menara, Dewa Surgawi yang abadi sangat cemas, Menara Pengawas SurgaLORDJiwa sangat dalam mimpi, mereka tidak punya metode untuk membangunkannya.

Yang bisa mereka lakukan hanyalah menggunakan beberapa metode jalan kebijaksanaan untuk dikirim

kepadanya, untuk mencoba dan mendapatkan Menara Pengawas SurgaLORDuntuk membangunkan dirinya sendiri.

Di sisi Sekte Bayangan, suasananya tidak lagi suram, sekarang jauh lebih santai.

"Ying Wu Xie, kerja bagus!"

"Ini adalah kekuatan jalur mimpi? Luar biasa!"

"Ah.setelah sekian lama, Anda akhirnya memiliki level kultivasi peringkat delapan."

Dewa Gu Sekte Bayangan mengelilingi Ying Wu Xie, beberapa dari mereka santai, bagaimanapun, situasi sebelumnya terlalu berbahaya.Beberapa kagum terhadap kekuatan jalan mimpi, beberapa menepuk bahu Ying Wu Xie dan terus memujinya.

Setelah berjuang begitu lama, Ying Wu Xie dengan Fisik Pencari Realitas Mimpi Murni telah maju lagi, menjadi jalur mimpi peringkat delapan Gu Immortal.

Dengan demikian, dia bisa menggunakan langkah pembunuh abadi peringkat delapan – Pimpin Jiwa Ke Dalam Mimpi.

Setelah dua kegagalan, selama upaya ketiganya pada gerakan pembunuh ini, dia akhirnya berhasil, mengirim Menara Pengawas Surga LORDmenjadi mimpi.

Efeknya langsung, dengan Menara Pengawas Surga menghentikan semua gerakan, tekanan Sekte Bayangan sangat lega.

Anak Bintang Tujuh bertanya: "Berapa lama Menara Pengawas SurgaLORDterjebak?"

Ying Wu Xie menjawab:" Dia adalah Gu Immortal peringkat delapan yang telah melewati satu kesusahan yang tak terhitung jumlahnya, alam mimpi hanya bisa menjebaknya selama beberapa menit. Tetapi bahkan jika dia kabur, aku masih bisa menggunakan gerakan pembunuh untuk membawa jiwanya ke dalam mimpi sekali lagi! "

" Bagus, Yan Shi tidak menciptakanmu dengan sia-sia. "Anak Bintang Tujuh menghela napas."

Pada saat ini, Menara Pengawas Surga mulai bergerak lagi.

"Apa yang sedang terjadi?" Dewa Bayangan Sekte terkejut.

Seseorang memandang ke arah Ying Wu Xie: "Apakah Menara Pengawas SurgaLORDkeluar?"

Sebelumnya, serangan Ying Wu Xie tidak berguna bagi Fang Yuan, dia terus masuk dan keluar, ini membuat kepercayaan Dewa Bayangan Gu jatuh.

Tapi kali ini, Ying Wu Xie menggelengkan kepalanya, dia yakin:" Menara Pengawas SurgaLORDmasih dalam mimpi.Tampaknya Dewa Istana Surgawi lainnya yang memanipulasi menara sebagai gantinya!"

Itu benar, melihat bahwa mereka tidak dapat membangunkan Menara Pengawas SurgaLORD, Dewa Istana Surgawi Gu mengambil alih Menara Pengawas Surga.

Meskipun Menara Pengawas SurgaLORDtertidur, keseluruhan Menara Pengawas Surga bukan miliknya sendiri.Setelah Star Constellation Immortal Venerable meninggal, Menara Pengawas Surga telah menjadi milik umum Pengadilan Surgawi.

Sekarang, Menara Pengawas SurgaLORDtertidur lelap dan tidak sadarkan diri, Dewa Istana Surgawi lainnya memiliki hak untuk mengambil alih kendali Menara Pengawas Surga.

Tapi segera, Menara Pengawas Surga berhenti bergerak lagi.

Ini terlihat oleh kelompok Fang Yuan.

Hei Lou Lan dan Peri Li Shan memiliki ekspresi ragu-ragu dan marah: "Apa yang coba dilakukan oleh Pengadilan Surgawi?"

Ekspresi Fang Yuan suram: "Tampaknya Sekte Bayangan menggunakan metode jalur mimpi untuk berurusan dengan Dewa Istana Surgawi Gu, seperti yang mereka coba denganku. Tapi. mengapa mereka tidak menargetkan Dewa Dewa Istana Surgawi sebelumnya?"

"Apa gunanya mempertimbangkan ini sekarang? Kami tidak memiliki Rumah Gu Abadi untuk melindungi kami, dan Sekte Bayangan juga telah kehilangan Kota Bulu Suci. Hanya Pengadilan Surgawi yang masih memiliki Menara Pengawas Surga. Tapi mereka dihalangi oleh Sekte Bayangan, kami berada dalam bahaya besar! Fang Yuan, bisakah kau menggunakan Perjalanan Abadi Tetap lagi? "Tai Bai Yun Sheng penuh dengan kekhawatiran.

"Aku tidak bisa." Fang Yuan menggelengkan kepalanya, menghela nafas dalam-dalam.

"Sepertinya sekarang, kita adalah daging yang mati." Hei Lou Lan tersenyum pahit, cahaya tajam bersinar di matanya saat dia mengepalkan tinjunya: "Sayang sekali Hei Cheng belum mati, aku tidak bisa membalaskan dendam ibuku.bahkan sampai mati!"

Fang Yuan meliriknya, dia tidak berbicara.

Setelah kesengsaraan besar ketiga, Tahap Duel Chaotic yang Anggun dan Kota Bulu Suci telah hancur, hanya Menara Pengawas Surga yang tersisa.

Pengadilan Surgawi adalah harapan dari pihak Fang Yuan, tetapi harapan itu telah lenyap.

Bahkan tidak mempertimbangkan kesusahan besar keempat, hanya sepuluh formasi ekstrim adalah sesuatu yang Fang Yuan dan yang lainnya tidak bisa berharap untuk bertahan hidup.

"Benarkah ini?" Fang Yuan memeriksa Jangkrik Musim Semi Musim Gugur, terlalu sedikit waktu yang telah berlalu, belum banyak pulih, tidak dapat digunakan lagi.

Pada saat ini, di langit, suara permainan sitar bisa terdengar.

Saat ini siang hari, tapi langit bersinar dengan cahaya bintang yang tak berujung.

Musik memasuki formasi, ke dalam pikiran Dewa Gu.

"Oh tidak! Sepuluh formasi ekstrim juga bertahan terhadap metode jalur suara, tetapi formasi tidak

dapat memblokir musik sitar ini sama sekali.Ini adalah kesusahan besar keempat – kesengsaraan pikiran sitar!"

"Dan cahaya bintang di langit, begitu terang bahkan pada siang hari.Ini adalah kesengsaraan besar kelima – kesengsaraan aliran bintang!"

"Kenapa sangat berbahaya? Kesengsaraan besar keempat dan kelima muncul bersamaan!"

Melihat ini, Dewa Gu Sekte Bayangan berteriak, mereka melupakan Pengadilan Surgawi dan Fang Yuan untuk saat ini.

Di Menara Pengawas Surga, Dewa Istana Surgawi juga menarik napas dalam-dalam.

Kekuatan kesengsaraan besar meningkat sesuai dengan jumlah kesengsaraan.

Kesengsaraan keempat, dalam hal kekuatan, melampaui tiga kesengsaraan besar yang pertama bersama-sama. Adapun kesusahan aliran bintang kelima, itu lebih kuat dari kesusahan pikiran sitar, hujan menusuk mutlak, rusa cahaya kuno, dan kesusahan peninggalan vajra digabungkan.

"Apa yang coba disempurnakan oleh Sekte Bayangan? Mereka benar-benar menarik kemarahan seperti itu dari surga, untuk mengirimkan bencana yang begitu mengerikan!" Dewa Dewa Pengadilan Surgawi dan Fang Yuan memiliki banyak pertanyaan.

Dua kesengsaraan besar belum turun, mereka masih menyimpan kekuatan.

Dewa Gu Sekte Bayangan memiliki ekspresi suram, mereka hampir tidak bisa menahan tiga kesengsaraan pertama.Dan sekarang, kesengsaraan besar keempat dan kelima ada di sini.Siapa pun bisa merasakan permusuhan mendalam dari surga, itu tidak akan memberi Shadow Sekte cara untuk hidup.

Apa sekarang?

Sekaligus, Dewa Gu Sekte Bayangan hilang dan tidak berdaya.

Rumah Gu Abadi mereka dihancurkan, sepuluh formasi ekstrim telah menderita pukulan besar dari kesengsaraan besar ketiga, bahkan jika semua Dewa Gu dikorbankan, mereka tidak dapat bertahan melawan dua kesengsaraan besar ini.

"Sepertinya kita akan mati dalam kesengsaraan besar." Hei Lou Lan menghela nafas.

Fang Yuan menyipitkan mata, dia memiliki pendapat berbeda.

Terlepas dari apa yang Sekte Bayangan coba perbaiki, mereka pertama kali menciptakan sepuluh formasi tak bernyawa zombie yang ekstrim abadi, membunuh Dewa Gu Perbatasan Selatan untuk menggunakan lubang dan tubuh abadi mereka sebagai bahan penyempurnaan Gu, sebelum mengorbankan semua anggota Aliansi Zombie sebagai bahan bakar.

Selanjutnya, mereka bahkan kehilangan tujuh Rumah Gu Abadi!

Harga yang dibayar Sekte Bayangan tidak pernah terdengar, jika Fang Yuan tidak melihatnya sendiri,

dia tidak akan percaya jika ada yang memberitahunya!

Karena mereka membayar harga yang sangat mahal, Shadow Sect tidak akan menyerah.

Musik sitar tiba-tiba menjadi lebih keras, didengar oleh semua orang.

Ekspresi makhluk abadi berubah, mereka merasakan dunia berputar, beberapa dari mereka jatuh.

Kesengsaraan besar pikiran sitar telah dimulai!

Di langit, cahaya bintang menyembur ke bawah seperti tsunami biru besar, itu meluas ke jarak yang tak ada habisnya, jatuh.

Star flow kesusahan besar!

Keabadian Shadow Sekte memiliki ekspresi tegas yang dipersiapkan untuk kematian, mereka saling menyemangati saat mereka maju. Hanya Ying Wu Xie yang tersisa, berurusan dengan Menara Pengawas Surga.

Sisi Fang Yuan ada di tanah, mereka memiliki ekspresi pucat, mati-matian menahan kekuatan kesusahan besar pikiran sitar.

Menara Pengawas Surga adalah peringkat sembilan Immortal Gu House, bagaimanapun juga, itu masih mengambang di langit.

"Tanpa Rumah Gu Abadi, bagaimana kita bisa bertahan dari dua kesengsaraan besar? Hehehe, sekarat karena kekuatan langit dan bumi, itu harus lebih mulia daripada mati karena usia tua di tempat tidur." Peri Li Shan memiliki ekspresi bingung, dia melihat ke langit, darah mengalir dari tujuh lubangnya.

Dia sudah menyerah untuk melawan kesengsaraan pikiran sitar.

Yang lainnya masih bertahan.

Pada saat ini, aura yang sangat kuat dengan kekuatan tertinggi meledak dari reruntuhan Gunung Yi Tian!

Pintu masuk apertur abadi terbuka.

Ini adalah tanah terberkati Shadow Sect.

Sebelumnya, markas Sekte Bayangan yang tidak dapat ditemukan Bai Ning Bing telah ditempatkan di sini sejak lama!

Merasakan aura ini, semua hati Dewa Gu bergetar.

Bahkan peringkat delapan Dewa Istana Surgawi memiliki ekspresi pucat, mata mereka penuh ketakutan.

Keabadian Shadow Sekte memiliki ekspresi yang sangat gembira.

"Tubuh utama kita... telah muncul!"

Ledakan!

Tangan hantu yang besar dan mengerikan bergerak keluar dari pintu masuk abadi itu.

Aura peringkat sembilan tumbuh sangat pesat!

Gelombang kejut tak berbentuk menyapu medan perang.

Bebatuan pecah dan bergemuruh, debu dan asap membubung.

"Ini? Ini!" Hei Lou Lan dan Tai Bai Yun Sheng terikat lidah.

"Yang Mulia Iblis Jiwa Spektral!" Di dalam Menara Pengawas Surga, Menara Pengawas SurgaLORD akhirnya terbangun, dia merasakan tekanan luar biasa di pikirannya saat dia mengungkap identitas tangan hantu itu.